

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan modal untuk menyiapkan generasi yang baik dan berkualitas. Menurut undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses pendidikan pastinya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Setiap pendidikan yang berhasil mencapai tujuannya tentunya memiliki proses pembelajaran yang baik.

Pada proses pendidikan ini tentunya memiliki jenjang pendidikan yang berkelanjutan, dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan di perguruan tinggi. Pada Peraturan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 1 butir 6 yakni pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Dimana perguruan tinggi adalah pendidikan lanjutan dari pendidikan sekolah menengah, pendidikan di perguruan tinggi ini disiapkan untuk menjadi masyarakat yang dapat berfikir secara akademis dan profesional dalam melakukan suatu hal, dan dapat menyebar luaskan ilmu pengetahuan yang didapat.

Dalam perguruan tinggi terdapat perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Menurut UU No. 12 Tahun 2012 Perguruan Tinggi Swasta yang disingkat PTS adalah perguruan tinggi yang didirikan dan diselenggarakan oleh masyarakat. Salah satu PTS yang ada di Surakarta yakni Universitas Muhammadiyah Surakarta, Filosofi dari

Universitas Muhammadiyah Surakarta sendiri, sebagai bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, UMS juga bertekad menjadikan wacana keilmuan dan keislaman sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu, UMS memiliki 12 fakultas salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau disebut FKIP yang didalamnya terdapat 11 program studi, salah satunya adalah program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini atau PG PAUD.

Program Studi PG PAUD didesain untuk mencetak pendidik yang profesional dalam bidang pendidikan bagi anak usia dini. Selain itu, pendidik anak usia dini adalah guru pertama yang akan dikenal oleh anak setelah di rumah. Pada masa anak usia dini atau pada saat usia 0-6 tahun anak-anak akan melakukan sesuatu berdasarkan apa yang telah ia lihat, maka dari itu calon pendidik anak usia dini dituntut tidak hanya menyatakan kebaikan melainkan juga dapat melakukan suatu kebaikan. Apabila melakukan kesalahan sebagai pendidik harus bisa membenarkannya agar anak tidak mengikuti, dan dapat mengetahui mana yang benar, karena diusia anak usia dini ini akan riskan sekali bagi anak untuk mengikuti atau meniru apa yang telah dilihatnya.

Dalam proses menjadi calon pendidik anak usia dini tentunya memiliki banyak tujuan yang akan dicapai diantaranya hasil belajar maupun prestasi belajar yang baik dan yang diinginkan. Prestasi merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang yang dicapai (Wingkel, 2013:75), seseorang dapat dikatakan berhasil dalam pendidikannya jikalau ia mendapatkan hasil yang optimal dan memuaskan didalam pendidikan yang ditempuh. Prestasi belajar mahasiswa yakni tingkat keberhasilan didalam mata kuliah yang berwujud pada nilai kumulatif. Salah satu permasalahan yang ada didunia pendidikan terutama adalah rendahnya prestasi belajar dan kurangnya motivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya program remedial ataupun perbaikan nilai bagi mahasiswa yang memiliki nilai kurang dari yang sudah ditentukan.

Motivasi menurut McDonald (Sardiman, 2005: 73-74) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Dari sini mahasiswa yang memiliki motivasi yang

tinggi maka proses belajar atau keinginan belajar akan muncul, sehingga akan tercipta aktivitas belajar yang baik dan tercapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya motivasi belajar yang baik, disisi lain lingkungan belajar juga berpengaruh pada keefektifan belajar dan prestasi belajar seseorang.

Lingkungan belajar diantaranya adalah orang-orang yang ada di sekitar individu atau di dalam tempat tinggal individu, seperti halnya keluarga, orang tua ataupun bisa teman kos, lingkungan yang baik, aman, nyaman akan membuat individu tenang, sehingga akan mendorong seseorang untuk belajar, dengan terjadinya proses belajar maka seseorang juga akan mendapatkan kepuasan dalam prestasi. Pada penelitian ini, penulis mengambil lingkungan belajar rumah dan kos mahasiswa PG PAUD FKIP UMS, karena rumah dan kos adalah tempat yang paling dekat bagi mahasiswa, dari lingkungan rumah dan kos akan mencerminkan bagaimana proses belajar seseorang apabila mendapati lingkungan yang kondusif maka akan mendukung pula proses belajar seseorang.

Motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa memiliki keragaman dan keberbedaan, selain itu lingkungan belajar yang berbeda-beda juga menjadikan prestasi belajar yang bervariasi, maka dari itu penulis ingin meneliti penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mahasiswa yang berbeda-beda.
2. Lingkungan Belajar mahasiswa yang berbeda-beda.
3. Hasil prestasi belajar tergantung dengan motivasi belajar dan lingkungan belajar mahasiswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan dapat dipahami secara mendalam, dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar yang diteliti khusus prestasi belajar mahasiswa Program Studi PG-PAUD.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar mahasiswa PG-PAUD.
3. Lingkungan belajar yang digunakan adalah tempat tinggal (kost dan rumah).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang ada maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS?
2. Seberapa besar sumbangan relatif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS?
3. Seberapa besar sumbangan efektif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai latar belakang yang disesuaikan dengan rumusan masalah, maka dapat dipaparkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS.
2. Untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS.
3. Untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD.
- b. Harapan dari penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan referensi lebih luas bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Instansi Perguruan Tinggi

Harapan dari penelitian ini dapat membantu dan bermanfaat bagi instansi, sehingga dapat dikembangkan dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD.

#### b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar, dan dapat dijadikan bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa mendatang.